Jurnal Dedikasi Madani
Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jdm/index

Januari. 2024. Vol. 2. No 2
E-ISSN: 2964-1519
pp. 79 - 83

PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI DAN NUMERASI PESERTA DIDIK DI SDN 18 MATARAM

Mujiburrahman [1], Lu'luin Najwa[2], M. Najamudin[3] Siti Nur Hadijah[4]
[1,3]Bimbingan dan Konseling, FIPP, Universitas Pendidikan Mandalika
[2]Administrasi Pendidikan, FIPP, Universitas Pendidikan Mandalika
[3]SDN 18 Mataram, Dinas Pendidikan Kota Mataram
Email: mujiburrahman@undikma.ac.id

Abstract
Community service was conducted at SDN 18 Mataram, Dasan Agung Baru, Selaparang District. The target of this activity is for the teachers and students of SDN 18 Mataram to improve teaching skills by strengthening literacy and numeracy. In implementing this community service, training and mentoring methods were used, followed by teachers, as well as socialization to students of SDN 18 Mataram. The training consists of two stages, where the first stage involves explaining literacy and numeracy in elementary schools, while the next stage involves mentoring individuals to practice learning related to literacy and numeracy. This training and mentoring runs following the objectives and plans that have been set. This program received a positive response from the principal and all teachers at SDN 18 Mataram. This activity provides additional knowledge about learning methods and media in the context of strengthening literacy and numeracy for teachers. In the process of teaching and learning activities, teachers will consistently use innovative learning methods and media, so that students can learn optimally.

Article History
Received: 05-01-24
Reviewed: 07-01-24
Published: 13-01-24

Key Words
Literacy, Numeracy, Improvement.

Abstrak
Pengabdian masyarakat dilaksanakan di SDN 18 Mataram, Dasan Agung Baru, Kecamatan Selaparang. Sasaran dari kegiatan ini adalah para guru dan siswa SDN 18 Mataram dengan tujuan meningkatkan kemampuan mengajar melalui penguatan literasi dan numerasi. Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, digunakan metode pelatihan dan pendampingan yang diikuti oleh para guru, serta sosialisasi kepada siswa SDN 18 Mataram. Pelatihan tersebut terdiri dari dua tahap, di mana tahap pertama melibatkan penjelasan tentang literasi dan numerasi di Sekolah Dasar, sedangkan tahap berikutnya melibatkan pendampingan individual untuk mempraktikkan pembelajaran terkait literasi dan numerasi. Pelatihan dan pendampingan ini berjalan sesuai dengan tujuan dan rencana yang telah ditetapkan. Program ini mendapatkan sambutan positif dari Ibu Kepala Sekolah dan seluruh guru di SDN 18 Mataram. Kegiatan ini memberikan pengetahuan tambahan mengenai metode dan media pembelajaran dalam konteks penguatan literasi dan numerasi bagi para guru. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, para guru akan konsisten menggunakan metode dan media pembelajaran yang inovatif, sehingga siswa dapat belajar secara maksimal.

Sejarah Artikel
Diterima: 05-01-24
Direview: 07-01-24
Disetujui: 13-01-24

Kata Kunci
Literasi, Numerasi, Peningkatan.

Pendahuluan

Programme for International Student Assessment (PISA) melaporkan bahwa pada tahun 2018, tingkat budaya literasi dan numerasi di masyarakat Indonesia berada pada posisi ke-74 dari total 79 negara yang menjadi subjek survei oleh The Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD, 2018). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Central Connecticut State University (CCSU) di New Britain, Connecticut, Amerika Serikat pada tahun

Januari. 2024. Vol. 2. No 2
E-ISSN: 2964-1519
pp. 79 - 83

2016 juga mengindikasikan bahwa literasi di Indonesia menempati peringkat ke-60 dari total 61 negara dalam The World's Most Literate Nations (Central Connecticut State University, 2017). Temuan dari penelitian ini menyoroti kelemahan yang signifikan dalam budaya literasi dan numerasi masyarakat Indonesia.

Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) terus berkomitmen untuk mengembangkan budaya literasi dan numerasi, serta mengajak masyarakat Indonesia untuk meningkatkan kemampuan dalam dua aspek tersebut. Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi dianggap sangat berperan dalam menentukan kualitas bangsa Indonesia.

Terutama di era disrupsi saat ini, pertumbuhan generasi muda semakin meluas dan diperkirakan akan mengalami bonus demografi antara tahun 2030-2045. Oleh karena itu, Indonesia perlu menghadirkan inovasi untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul, dengan tujuan meningkatkan daya saing bangsa di tingkat internasional. Meskipun fakta menunjukkan bahwa budaya literasi dan numerasi masyarakat Indonesia masih lemah (Oster, 2009), namun hal ini menjadi semakin penting. Indonesia juga aktif berkontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals - SDGs) melalui Peraturan Presiden (Perpres) SDGs Nomor 59 Tahun 2017. Beberapa dari 17 tujuan SDGs tersebut mencakup isu-isu pendidikan, ekonomi, dan lingkungan hidup, termasuk secara tidak langsung memperhatikan peningkatan literasi dan numerasi di tengah masyarakat.

Menurut Sadiyah (2022), kemampuan literasi dan numerasi adalah dasar untuk mengatasi berbagai masalah dalam kehidupan, serta menjadi fondasi yang memungkinkan anak-anak melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya. Hal ini bertujuan agar anak-anak dapat berkomunikasi dan bersosialisasi dengan baik di lingkungan sekitarnya. Literasi dan numerasi dianggap sebagai keterampilan kunci yang sangat penting untuk dibangun sejak dini, dengan upaya mengarahkan anak-anak agar memiliki minat dan kegemaran dalam berliterasi, menjadikannya sebagai suatu kebiasaan yang menyenangkan. Keterampilan numerasi adalah kemampuan untuk mengaplikasikan, memahami, dan menganalisis konsep matematika dalam berbagai konteks dengan tujuan menyelesaikan masalah sehari-hari merupakan fokus utama (Baharuddin et al.). Paraguru perlu menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman, inovatif, dan kreatif agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif.

SDN 18 Mataram merupakan salah satu sekolah negeri yang terletak di Dasan Agung Baru, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram. Lokasinya yang berada di Tengah perkotaan menjadi Tantangan tersendiri bagi pengembangan Pendidikan, khususnya mutu Pendidikan di sekolah. Hasil observasi diketahui bahwa numerasi siswa masih perlu perhatian lebih. Tujuan adanya program pengabdian kepada Masyarakat melalui kegiatan workshop peningkatan numerasi peserta didik adalah untuk mengembangkan budaya literasi numerasi.

Peningkatan kemampuan di sini tidak hanya terfokus pada pencapaian peningkatan kognitif atau nilai mata pelajaran yang memuaskan, melainkan lebih kepada pembentukan kebiasaan positif yang akan terus berlanjut meskipun siswa telah menyelesaikan jenjang dasar di institusi pendidikan tersebut. Secara jangka panjang, budaya literasi yang ditanamkan akan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Siswa yang memiliki dasar literasi yang kuat akan berkontribusi dalam membentuk kehidupan yang lebih baik. Seiring dengan perkembangan zaman, metode pembelajaran perlu dirancang dengan baik agar sesuai dengan kebutuhan siswa.

Jurnal Dedikasi Madani
Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jdm/index

Januari. 2024. Vol. 2. No 2
E-ISSN: 2964-1519
pp. 79 - 83

Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode Pelatihan dan Pendampingan yang akan diikuti oleh para guru SDN 18 Mataram, serta sosialisasi kepada siswa. Pelatihan ini akan terdiri dari dua tahap, dimana tahap pertama akan mencakup penjelasan mengenai literasi dan numerasi di Sekolah Dasar, dilanjutkan dengan diskusi/tanya jawab, penguatan, penugasan, sedangkan tahap selanjutnya akan melibatkan pendampingan dan pembimbingan individual agar para guru dapat mempraktikkan pembelajaran yang terkait dengan literasi dan numerasi. Sosialisasi ini akan membahas berbagai metode literasi dan numerasi, serta menguraikan pentingnya menerapkan literasi dan numerasi bagi siswa SDN 18 Mataram. Dalam pendampingan proses ini mencakup panduan mulai dari perancangan metode hingga cara efektif menggunakan metode tersebut. Setelahnya, akan dilanjutkan dengan kegiatan sosialisasi kepada siswa dari kelas 1 hingga kelas 6, yang bertujuan untuk memperkuat kemampuan literasi dan numerasi mereka, dan selanjutnya adalah evaluasi secara mandiri yang dilakukan oleh guru setelah menerapkannya dalam siswa.

Untuk memperjelas Langkah-langkah dalam kegiatan pengabdian ini akan divisualisasikan dalam gambar dibawah ini:

Gambar 1. Alur kegiatan whorkshop numerasi di SDN 18 Mataram

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Mendiskusikan tentang numerasi berarti berkaitan dengan kegiatan menghitung angka, yang melibatkan berbagai operasi matematika seperti penjumlahan, pengurangan, pembagian, dan perkalian. Topik ini juga terkait dengan kemampuan menggunakan ketrampilan matematika dalam situasi kehidupan sehari-hari. Agar siswa dapat dengan mudah memahami pengetahuan atau konsep numerasi, pendekatan tersebut dapat dilakukan dengan memanfaatkan serta menerapkan literasi dan numerasi dalam konteks pembelajaran. Guru dapat mengaitkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga siswa akan menyadari signifikansi pentingnya memahami literasi numerasi. Mereka juga akan mengetahui bagaimana konsep ini dapat diterapkan dalam aktivitas sehari-hari mereka. Semakin banyak pemahaman

Jurnal Dedikasi Madani
Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jdm/index

Januari. 2024. Vol. 2. No 2
E-ISSN: 2964-1519
pp. 79 - 83

yang dimiliki siswa, semakin mudah bagi mereka untuk menyelesaikan berbagai permasalahan. Peningkatan keterampilan literasi dan numerasi perlu diterapkan secara berkelanjutan dan melibatkan semua pihak, termasuk warga sekolah, keluarga, dan masyarakat sekitar.

Gambar 2. Penyampaian Materi Pelatihan Numerasi Kepada Guru SDN 18 Mataram

Peran media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar memiliki signifikansi besar di kalangan pendidik saat ini. Hal ini disebabkan oleh kemampuan media pembelajaran dalam menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima, serta membantu peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan oleh pendidik (Widyastuti & Puspita, 2020). Kegiatan ini dilakukan di SDN 18 Mataram dengan partisipasi penuh dari seluruh guru dan siswa. Bagi para guru, kegiatan dilakukan dalam dua tahap, sedangkan bagi siswa dari kelas 1 hingga kelas 6, sosialisasi dilakukan secara terpisah untuk setiap kelas.

Kegiatan dimulai dengan penjelasan dari narasumber. Dalam penjelasan tersebut, beberapa aspek yang disampaikan mencakup penguatan literasi dan numerasi, pentingnya kemampuan membaca lancar, strategi pemahaman isi bacaan, upaya menciptakan kegemaran membaca, dan teknik berhitung yang benar. Kegiatan diskusi di mana para guru aktif bertanya dan memberikan masukan terkait kendala yang mereka hadapi selama proses belajar mengajar. Sesi pertama membahas penjelasan tentang penguatan literasi dan numerasi, serta menjelaskan aturan dan keamanan. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti penjelasan narasumber, dengan aktif menerapkan petunjuk yang diberikan. Sebagai hasilnya, program penguatan literasi dan numerasi berjalan dengan sukses. Kegiatan literasi ini telah membentuk kebiasaan membaca sebelum memulai pelajaran, menghasilkan peningkatan kemampuan membaca pada siswa kelas rendah, dan juga meningkatkan pemahaman siswa kelas atas.

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat di SDN 18 Mataram dapat dijelaskan sebagai berikut: Pelatihan dan pendampingan yang dijalankan berhasil dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan rencana yang telah ditetapkan. Program ini menerima tanggapan positif dari Ibu Kepala Sekolah dan seluruh guru di SDN 18 Mataram. Kegiatan ini memberikan pengetahuan tambahan terkait metode dan media pembelajaran dalam upaya penguatan literasi dan numerasi

Januari. 2024. Vol. 2. No 2
E-ISSN: 2964-1519
pp. 79 - 83

untuk para guru di SDN 18 Mataram. Selama proses kegiatan belajar mengajar, para guru akan konsisten menggunakan metode dan media pembelajaran yang inovatif, sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa secara maksimal.

Saran

Berdasarkan pembahasan di atas, disarankan agar program pengabdian dalam peningkatan literasi dan numerasi dilaksanakan secara berkelanjutan agar mampu memberikan hasil yang sesuai dengan harapan dalam meningkatkan literasi siswa. Terutama, peran guru sebagai pendamping di lingkungan sekolah dan peran orang tua sebagai pendamping siswa ketika berada di rumah sangat penting dalam menjalankan program ini.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih ditujukan kepada SDN 18 Mataram yang telah menyelenggarakan program ini sehingga para guru mendapatkan tambahan wawasan dan pengetahuan terkait dengan literasi dan numerasi.

Daftar Pustaka

Daroin, A. D., Santoso, O. V. K., Pranidia, D. M. A., & Halimah, L. L. (2022). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa di SDN 2 Gombang Tulungagung. *D'edukasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*,2(1), 38-49.

Dasor, Y. W., Mina, H., & Sennen, E. (2021). Peran guru dalam gerakan literasi di sekolah dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*,2(2), 19-25.

Fajaria, Siti.,dkk. (2023). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi di SDN 10 Pantoloan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen, volume 2 (1)*, 160-169.

Hartatik, S. F. (2022). Pojok Baca Kelas Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa Dalam Program Kampus Mengajar di SMP Negeri 3 Satu Atap Karangploso Malang. *Anfatama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*,1(3), 21-25.

Rakhmawati, I., Nugrahimi, Y. (2023). Penguatan Literasi dan Numerasi Pada SDN 4 Bungur. *Jurnal of Human And Education. Volume 3 (2) pp 211-217.* https://jahe.or.id/index.php/jahe/index

Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*,6(1), 916-924.

Warsidah, W., Amir, A., Linda, R., Sofiana, M. S. J., & Satyahadewi, N. (2022). Peningkatan Kemampuan Literasi Dan Adaptasi Teknologi Melalui Program Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar No 5 Sejajah Kabupaten Bengkayang.Jurnal Pendidikan DasarPerkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar,8(2), 163-172.